BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti mengenai Strategi Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat Dalam Menanggapi Aspirasi Peserta Demo Buruh, yang dilaksanakan maka mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. *Fact Finding* yang dilakukan Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh adalah dengan melakukan pemantauan secara opini, pengetahuan, sikap dan pendidikan. Dari unsur-unsur tersebut dapat disimpulkan bahwa *fact finding* yang dilakukan oleh Humas dan Protokoler merupakan proses pencarian fakta, data dan informasi yang dapat berfungsi untuk melaksanakan proses strategi Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi DPRD selanjutnya dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh.
2. *Planning* yang dilakukan oleh Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh adalah dengan adanya prosedur yang harus ditaati oleh peserta demo buruh, proses perencanaan yang dilakukan Humas dan Protokoler, Penentuan kegiatan *Hearing Dialog*, Waktu pelaksanaan *Hearing Dialog* dan anggaran dalam perencanaan strategi Humas dan Protokoler

Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh.

3. *Communication* yang dilakukan Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh, terdiri dari pesan atau aspirasi yang diterima oleh Humas dan Protokoler, bentuk pesan yang dihasilkan oleh Humas dan Protokoler yakni aspirasi secara langsung dan tidak langsung dan media yang digunakan Humas dan Protokoler berupa media tulisan, media online dan media pengeras suara. Ketiga unsur tersebut merupakan proses strategi Humas dan Protokoler dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh.
4. *Evaluation* yang dilakukan oleh Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh, merupakan tahap terakhir pada proses strategi. Pada tahap ini terdiri dari proses evaluasi yang dilakukan Humas dan Protokoler, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor kegagalan dan langkah-langkah selanjutnya yang dapat diambil untuk mengatasi faktor-faktor kegagalan tersebut.
5. Strategi Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh merupakan tahap *fact finding, planning, communication, dan evaluation.* Tahap-tahap tersebut merupakan keterkaitan satu dengan lainnya untuk menunjang strategi Humas dan Protokoler dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, Peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. **Saran untuk Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat:**
    a. Agar meningkatkan hubungan dengan serikat buruh sebagai perwakilan penyalur aspirasi kaum buruh, seperti memfasilitasi pertemuan rutin antara anggota Komisi E dan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat dengan perwakilan buruh, bukan saja hanya melalui kegiatan hearing dialog, tetapi kegiatan lainnya, misalnya *charity* atau buka puasa bersama.
    b. Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, untuk lebih aktif lagi dalam menanggapi aspirasi peserta demo buruh, misalnya memfasilitasi anggota komisi E DPRD dan Dinas Tenaga Kerja untuk melakukan kunjungan kerja meninjau nasib kaum buruh lebih dekat.
2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya, yakni, agar meneliti kredibilitas Humas dan Protokoler Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memfasilitasi atau menanggapi peserta demo baik itu demo buruh atau demo lainnya.